

**PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN
STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2017-2019**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

SUMIYATI

NPM. 21701081417



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas yang diproksikan oleh *Return on Equity* (ROE), Pertumbuhan perusahaan, dan Struktur Modal yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan oleh *Price Book Value* (PBV) pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 15 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Purposive Sampling dengan kriteria, diperoleh jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik serta Uji F untuk menghitung secara simultan, uji t untuk menghitung secara parsial dan Koefisien Determinasi untuk mengukur perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diproksikan oleh *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Struktur Modal yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan, Sedangkan secara simultan ROE, Growth dan DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh PBV.

Kata Kunci: Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability proxied by Return on Equity (ROE), company growth, and capital structure proxied by Debt to Equity Ratio (DER) on Firm Value proxied by Price Book Value (PBV) in Registered Automotive Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 Period. The population in this study amounted to 15 automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The technique used in this study is purposive sampling with criteria, obtained a total sample of 12 companies. The analysis technique used in this research is Multiple Linear Regression, Classical Assumption Test and F test to calculate simultaneously, t test to calculate partially and the coefficient of determination to measure changes in the independent variable to the dependent variable. The results of this study indicate that the profitability proxied by Return on Equity (ROE) has a positive and significant effect on firm value, company growth has a positive and significant effect on firm value, and capital structure proxied by the Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and insignificant effect, while simultaneously ROE, Growth and DER have a positive and significant influence on firm value as proxied by PBV.

Keywords: Profitability, Company Growth, Capital Structure, Firm Value

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang semakin keras telah membuat suatu perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan salah satunya dapat dilakukan melalui peningkatan kemakmuran kepemilikan atau para pemegang saham. Keberadaan para pemegang saham dan peranan manajemen sangatlah penting dalam menentukan besar keuntungan yang nantinya akan diperoleh. Menghadapi kondisi demikian, setiap perusahaan dituntut untuk mampu membaca dan melihat situasi yang terjadi sehingga dapat melakukan pengelolaan fungsi-fungsi manajemen dengan baik di bidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia dan keuangan dengan baik agar dapat lebih unggul dalam persaingan.

Nilai Perusahaan yang optimal sangat dibutuhkan bagi manajer dan investor, Meningkatkan nilai perusahaan juga sangat penting dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan, manajer yang mampu meningkatkan nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginannya karena telah berhasil menunjukkan kinerja yang baik. Nilai perusahaan juga sering dikaitkan dengan harga saham, harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan tinggi dan akan meningkatkan kepercayaan pasar, tidak hanya terhadap kinerja

perusahaan saat ini namun juga prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Investor juga akan melihat seberapa baik prospek dari usaha tersebut. Indikator yang baik dari suatu usaha yaitu nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan menggambarkan kemakmuran pemegang saham dalam jangka panjang sehingga perusahaan mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan dan mengelola harga saham pasar agar tetap optimal. Menurut Husnan dan sejati (2018) menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan meningkat ketika perusahaan menggunakan hutang dengan proporsi dengan adanya pajak didalamnya, tapi pada titik tertentu nilai perusahaan akan menurun ketika proporsi hutang dalam struktur perusahaan modal meningkat. Harga saham suatu perusahaan yang semakin meningkat mengindikasi nilai perusahaan, maka harga saham perusahaan juga meningkat (Sudana, 2015:164)

Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang mempegaruhi nilai perusahaan. Salah satu tujuan dari perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal dengan profitabilitas perusahaan akan mengetahui dengan pasti laba atau keuntungan dari sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Bagi manajer, profitabilitas bisa menjadi pegangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Dengan profitabilitas yang tinggi perusahaan cenderung tidak menggunakan hutang untuk membiayai investasi.

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan, dan pendapatan perusahaan beberapa penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas menunjukkan

bahwa suatu perusahaan semakin efisien dalam meningkatkan laba (Kasmir, 2012:114) Rasio yang digunakan sebagai alat ukur yaitu *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Kasmir,2015). Jika semakin tinggi *Return On Equity* suatu perusahaan maka akan berbanding lurus dengan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. *Return On Equity*s harus dipertimbangkan oleh setiap investor dalam berinvestasi saham, karena ROE berperan dalam indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai total aset dimana pertumbuhan masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang. *Growth* adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset dihitung sebagai presentase perubahan aktiva pada satu tertentu terhadap tahun sebelumnya. Berdasarkan definisi diatas dapat dijelaskan *growth* merupakan perubahan total aktiva baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (Nurhasanah 2016:17)

Pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan (*growth*) Adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama (Syardiana *et.al.*, 2015 : 40). Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang berkembang. Ini

mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya. Agar pertumbuhan berkelanjutan yang dapat memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan terhindar dari biaya yang kurang terkendali. Jika investasi dilakukan dengan tepat, maka pertumbuhan perusahaan akan mendatangkan laba dimasa yang akan datang. pertumbuhan perusahaan dirapakan berbanding lurus dengan pergerakan nilai perusahaan.

Struktur modal menjadi faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Sumber pendanaan didalam suatu perusahaan dibagi menjadi dua kategori yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) dan meminimalkan biaya modal (*cost of capital*). Menurut *pecking order theory*, dana eksternal lebih disukai dalam bentuk hutang daripada modal sendiri karena dua alasan yaitu pertimbangan biaya emisi, dimana biaya emisi obligasi lebih murah dibandingkan biaya emisi saham baru. Hal ini disebabkan karena penerbitan saham baru akan menurunkan harga saham lama. Alasan kedua adalah adanya kekhawatiran manajer bahwa penerbitan saham baru dapat ditafsirkan sebagai kabar buruk oleh pemodal yang mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan.

Menurut Sansoethan dan Suryono (2016) menjelaskan bahwa teori struktur modal yang dikenal dengan *balance theory* berkaitan dengan pengaruh

hutang maka *balancing* menjelaskan bahwa struktur modal yang optimal ditentukan dengan penambahan hutang, hutang memiliki manfaat dan biaya perimbangan antara manfaat dan biaya inilah yang mengantarkan pada struktur modal optimal. Struktur modal adalah suatu masalah yang amat penting perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, yang akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin tinggi struktur modal (DER) akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Tabel 1.1 Daftar Harga Saham (*Last Price*) Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di BEI periode 2017-2019

No	Nama Emiten	Kode	2017	2018	2019
1	PT Astra Internasional Tbk	ASII	8,300	8,225	6,925
2	PT Astra Otoparts	AUTO	2,060	1,470	1,240
3	PT Indo Kordsa Tbk	BRAM	7,375	6,100	10,800
4	PT Gajah Tunggal Tbk	GJTL	680	650	585
5	PT Indomobil sukses Internasional Tbk	IMAS	840	2,160	1,155
6	PT Indospring Tbk	INDS	1,260	2,220	2,300
7	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	1,305	995	284
8	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	280	720	460
9	PT Selamat Sempurna Tbk	SMSM	1,255	1,400	1,490
10	PT Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	1,700	1,940	2,000
11	PT Bintraco Dharma Tbk	CARS	1,345	2,800	186
12	PT Garuda Metalindo Tbk	BOLT	985	970	840

Sumber: Bursa Efek Indonesia Diolah Tahun 2020

Dapat disimpulkan bahwa hanya ada 3 perusahaan yang harga sahamnya naik setiap tahunnya, kemudian hanya ada 2 perusahaan yang mengalami kenaikan di tahun 2017 dan 1 Perusahaan yang mengalami kenaikan pada tahun 2018 yaitu perusahaan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan naik turunnya harga saham diantaranya adalah faktor fluktuasi kurs rupiah

terhadap mata uang asing, manipulasi pasar, kondisi fundamental ekonomi makro, aksi korporasi perusahaan, dan Diantara beberapa faktor yang paling menjadi sorotan adalah tingkat deviden tunai, tingkat rasio utang, rasio nilai buku dan tingkat laba suatu perusahaan. Harga saham menjadi titik tolak dari nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi harga saham maka semakin baik nilai perusahaan tersebut.

Menurut Maimun, (2020) Perusahaan otomotif merupakan salah satu motor penggerak perekonomian di Indonesia. Sektor otomotif mempunyai mata rantai bisnis mulai manufaktur komponen, manufaktur kendaraan itu sendiri, jaringan distribusi dan layanan purna jualnya baik bengkel resmi maupun yang umum, termasuk jaringan penjualan suku cadang diseluruh Indonesia. Suatu perusahaan yang memproduksi produk-produknya dalam jumlah yang cukup besar. Perusahaan otomotif merupakan perusahaan yang menjual barang hasil produksinya sendiri. Sehingga membuat dana yang dibutuhkan semakin tinggi baik itu dalam pembelian bahan baku, proses produksi dan aktivitya. Untuk mencukupi sumber dana tersebut, sektor otomotif dapat memperoleh dana tambahan dari internal dan eksternal. Dana tersebut bisa diperoleh oleh perusahaan dari investasi pemegang saham maupun utang. Banyaknya perusahaan otomotif di Indonesia sangat memicu persaingan yang kuat dalam dunia bisnis dan ekonomi sehingga perusahaan akan lebih meningkatkan kinerjanya guna mendapatkan nilai perusahaan yang tinggi. Karena perusahaan otomotif mempunyai prospek yang menguntungkan dimana transportasi adalah kebutuhan terpenting masyarakat.

Penelitian tentang profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur modal dan nilai perusahaan ini telah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya. Hasil penelitian-penelitian tersebut beragam atau belum menunjukkan hasil yang konsisten tentang pengaruh dari profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ananda, (2017), Judul penelitian “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Sedangkan variabel bebas terdiri dari struktur modal, dan profitabilitas. Perbedaan penelitian Ananda, (2017) dengan penelitian ini menambahkan satu variabel bebas yakni pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena pertumbuhan perusahaan yang tinggi akan memperoleh hasil yang positif dalam pemantapan posisi dipeta persaingan dan mendapatkan citra positif sehingga akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Suryandani (2018) menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan berupa rasio profitabilitas diwakilkan oleh *Return on Equity* (ROE), pertumbuhan perusahaan diwakilkan oleh *Growth* serta struktur modal diwakilkan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). Sedangkan untuk nilai perusahaan penulis menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti kembali tentang “**Pengaruh**

Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Struktur Modal Berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
3. Apakah pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
4. Apakah Struktur Modal Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal secara simultan terhadap

Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen keuangan khususnya nilai perusahaan

2. Bagi Akademis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi tambahan dan informasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya sesuai dengan teori keuangan yang telah dipelajari sehingga dapat diterapkan di kejadian nyata.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijaksanaan serta keputusan dan menjadi evaluasi bagi perusahaan terkait untuk meningkatkan laba keuangan perusahaan khususnya pada perusahaan otomotif.

2. Bagi Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi informasi dan menjadi bahan pertimbangan sehingga calon investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas (*Return on Equity*), Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*), dan Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
2. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
3. Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
4. Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah;

Subjek dalam penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

- a) Terbatasnya sampel dalam perusahaan, dikarenakan penelitian ini hanya fokus pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif sehingga sampel yang diperoleh terbatas.
- b) Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu: Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE), pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) dan Struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut hanya memiliki pengaruh sebesar 14% sehingga variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak tercakup pada penelitian ini.

5.3 Saran

- 1) Bagi peneliti selanjutnya
Agar dalam penelitian ini dapat digunakan secara umum dan luas, maka diharapkan dapat mencari dan menambah faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan, peneliti juga diharapkan dapat menambah sampel yang lebih luas dan menambah periode penelitian yang lebih panjang dengan bisa memperoleh hasil yang lebih akurat dan hasil yang didapatkan lebih baik.

2) Bagi investor

Hendaknya lebih memperhatikan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan karena dari hasil penelitian ini terbukti bahwa profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3) Bagi Perusahaan

Dilihat dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, menunjukkan *Return on Equity*, *Growth* ada pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Perusahaan yang menjadi subjek penelitian ataupun diluar dari penelitian ini diharapkan dapat memperhatikan tiap-tiap faktor tersebut untuk bisa mengoptimalkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, N. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 2(1).
- Fahmi, Irham (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung Alfabeta
- Ghozali. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Menggunakan Spss. In *Gramedia*.
- Harmono, 2015. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Husnan, S. dan P. Eni. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesembilan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Keown, J. Arthur, John D. Martin, J. William Petty, David F. Scott, JR.” *Manajemen Keuangan*,” Edisi Kesepuluh, Penerbit PT Indeks, tahun 2011.
- Lumoly, Dkk (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 6(3).
- Maimun, M. (2020). Pengaruh, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 (*Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banjarmasin*).
- Mardani, Malavia Ronny. (2017). *Ekonometrika*. Malang: Bpfe Universitas Islam Malang.
- Maryanti, Eny. 2016. Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.

- Meythi. 2012. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*. Program Pendidikan Profesi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha. Bandung.
- Mulyo, A. B. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(2).
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9).
- Nurhasanah. 2017. Pengaruh Asset Growth terhadap Profitabilitas pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Visioner & Strategis* Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Safrida, Eli. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Riset*, Prodi Akuntansi UPI
- Sansoethan, D. K., & Suryono, B. 2016. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5 No.1. Surabaya: STIESIA.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Singarimbun, M & Effendi, S. (2011). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta
- Soehartono, I. (2004). *Metode Penelitian Sosial*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sudana I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 2, Jakarta: Erlangga
- Sudana I Made, 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Jakarta : Erlangga
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung; Alfabeta
- Sugiyono. (2014). Teknik Pengumpulan Data. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan real Estate di BEI. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 1(1), 49-59.

- Syardiana, G., A. Rondoni, dan Z. E. Putri. 2015. Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas* 8 (1) : 39-46.
- Weston, Fred J., and Copeland, Thomas. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta
- Yanda, A.C. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Zuraida, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4(1), 529-536.